

Program KKN Pendidikan Bahasa Arab: Lomba Islami sebagai Media Pengenalan Bahasa Arab dalam Menyambut Tahun Baru Islam

Ikke Wulandari*, Nur Laili Putri Sarwanti, Tita Naviana, Izza Tul Amniah, Sirojun Jamil
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

*Corresponding Author: ikkewulandari@mail.uinfasbengkulu.ac.id
Dikirim: 24-06-2026; Direvisi: 30-06-2026; Diterima: 04-07-2026

Abstrak: Program KKN Tematik Berbasis Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelompok 2 bertujuan mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak melalui kegiatan edukatif dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam sekaligus meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Kegiatan dilaksanakan di Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu dengan subjek sebanyak 30 anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui lomba adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias. Lomba adzan dan hafalan surat pendek meningkatkan keberanian dan pemahaman nilai-nilai keislaman, sedangkan lomba mewarnai membantu peserta mengenal huruf dan kosakata bahasa Arab. Kegiatan ini efektif sebagai media pengenalan bahasa Arab sekaligus meningkatkan minat belajar peserta.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Lomba Islami; Pengabdian Masyarakat; Tahun Baru Islam; KKN Tematik.

Abstract: This Thematic Research-Based Community Service Program conducted by Group 2 of the Arabic Language Education Study Program aimed to introduce Arabic to children through educational activities in celebration of the Islamic New Year while fostering their interest in learning the language. The program was held at At-Taqwa Mosque, Hibrida Ujung, Selebar District, Bengkulu City, involving 30 children selected through purposive sampling. An educational and participatory approach was implemented through the Adhan Competition, Short Surah Memorization Competition, and Arabic Vocabulary Coloring Competition. Data were collected through observation, documentation, and activity assessments. The results showed that participants enthusiastically engaged in all activities. The Adhan and memorization competitions enhanced children's confidence and understanding of Islamic values, while the coloring competition helped them recognize Arabic letters and vocabulary. Overall, the program effectively introduced Arabic and increased participants' interest in learning the language.

Keywords: Arabic Language; Islamic Competition; Community Service; Islamic New Year; Thematic Community Service Program (KKN).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an, hadis, serta berbagai sumber ajaran Islam (Ujiana Putri et al., 2021). Oleh karena itu, pengenalan bahasa Arab sejak usia dini perlu dilakukan sebagai upaya menumbuhkan minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman (Mutia et al., 2025). Namun,

dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab sering dianggap sulit dan kurang menarik oleh anak-anak karena lebih banyak berfokus pada hafalan dan teori. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya minat sebagian anak untuk mempelajari bahasa Arab di luar lingkungan sekolah (Luthfi et al., 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab adalah melalui kegiatan yang bersifat edukatif, kreatif, dan menyenangkan (Adrian et al., 2024). Kegiatan perlombaan menjadi media yang efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif serta meningkatkan partisipasi peserta (Nashrullah et al., 2024). Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, perlombaan juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak (Rosmita, 2022). Melalui kegiatan yang dikemas secara menarik, peserta dapat memperoleh pengetahuan baru tanpa merasa terbebani oleh proses pembelajaran formal (Syarifah et al., 2023).

Pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka (Budiman et al., 2026). Pada usia anak, proses belajar akan lebih efektif apabila dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan pengalaman belajar secara langsung (Mahdir, 2024). Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan ketertarikan anak terhadap bahasa Arab (Andriani & Rahmat, 2025). Kegiatan yang dikemas dalam bentuk perlombaan dapat memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Afifuddin, 2021). Selain itu, adanya unsur kompetisi dapat mendorong peserta untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dan meningkatkan motivasi dalam belajar (Insyani et al., 2025).

Momentum Tahun Baru Islam merupakan salah satu momen yang tepat untuk menyelenggarakan kegiatan edukatif berbasis nilai-nilai keislaman (Rosmita, 2022). Peringatan Tahun Baru Islam tidak hanya menjadi sarana refleksi spiritual, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembinaan generasi muda melalui berbagai kegiatan positif (Nada & Yanda, 2025). Dalam konteks ini, lomba Islami dapat menjadi alternatif kegiatan yang mampu menumbuhkan semangat religius sekaligus memperkenalkan bahasa Arab kepada anak-anak secara lebih menarik dan aplikatif (Yassirly et al., 2024).

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif dan pendekatan partisipatif dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar peserta. Namun, kegiatan yang secara khusus mengintegrasikan lomba Islami dengan pengenalan kosakata bahasa Arab dalam rangka peringatan Tahun Baru Islam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi kegiatan yang tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar bahasa Arab kepada peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Berbasis Riset menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Program yang memadukan unsur pendidikan, keagamaan, dan



keaktivitas diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung pengembangan potensi anak-anak dan meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Tematik Berbasis Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelompok 2 melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Program KKN Pendidikan Bahasa Arab: Lomba Islami sebagai Media Pengenalan Bahasa Arab dalam Menyambut Tahun Baru Islam” di Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak serta meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab melalui lomba Islami yang meliputi lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, dan lomba mewarnai kosakata bahasa Arab dalam bentuk kaligrafi. Kebaruan kegiatan ini terletak pada pengintegrasian peringatan Tahun Baru Islam dengan pengenalan kosakata bahasa Arab melalui media perlombaan yang edukatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik anak-anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Berbasis Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelompok 2 di Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah yang berada di lingkungan sekitar masjid. Program ini dilaksanakan dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam dengan tujuan memperkenalkan bahasa Arab melalui kegiatan perlombaan yang edukatif dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap pembelajaran bahasa Arab sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta (Alim et al., 2022).

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi, alat tulis dan alat mewarnai, lembar penilaian lomba, pengeras suara, mikrofon, meja, kursi, sertifikat penghargaan, serta hadiah bagi para pemenang lomba. Selain itu, digunakan pula media sosialisasi untuk menginformasikan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat sekitar. Penggunaan berbagai alat dan bahan tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Media kaligrafi yang digunakan dalam lomba mewarnai dipilih sebagai sarana pengenalan huruf dan kosakata bahasa Arab secara visual sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta. Sementara itu, sertifikat dan hadiah disediakan sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi dan prestasi peserta selama mengikuti kegiatan (Alim et al., 2022).

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Tujuan pengabdian ini adalah memperkenalkan bahasa Arab kepada anak-anak melalui kegiatan yang edukatif, menyenangkan, dan bernuansa Islami, sekaligus meningkatkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab sejak dini melalui perlombaan yang diselenggarakan dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam. Melalui pendekatan ini, peserta didorong untuk terlibat secara aktif dalam



setiap rangkaian kegiatan sehingga proses pengenalan bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dirancang dalam bentuk perlombaan yang mengombinasikan unsur pendidikan, keagamaan, dan kreativitas agar tujuan program dapat tercapai secara optimal (Alim et al., 2022).

Menurut (Alim et al., 2022), metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi lokasi kegiatan dan koordinasi dengan pengurus Masjid At-Taqwa untuk memperoleh izin pelaksanaan program serta menentukan waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, jumlah calon peserta, serta kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa Masjid At-Taqwa memiliki lingkungan yang mendukung untuk pelaksanaan kegiatan edukatif bagi anak-anak (Khairiyah & Dewinda, 2022).

Selanjutnya, tim KKN menyusun konsep kegiatan yang disesuaikan dengan tema peringatan Tahun Baru Islam dan tujuan pengenalan bahasa Arab kepada anak-anak. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan jenis perlombaan yang meliputi lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, dan lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi. Selain itu, tim menyusun kriteria penilaian, jadwal pelaksanaan, serta pembagian tugas masing-masing anggota agar kegiatan dapat berjalan secara terstruktur dan efektif.

Tahap persiapan juga mencakup penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti lembar lomba, alat tulis dan alat mewarnai, pengeras suara, meja, kursi, sertifikat, serta hadiah bagi pemenang. Tim KKN turut menyiapkan media pembelajaran berupa lembar mewarnai yang memuat kosakata bahasa Arab dalam bentuk kaligrafi sederhana agar mudah dikenali oleh peserta. Setelah seluruh persiapan selesai, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan calon peserta melalui pengumuman di lingkungan masjid guna mengajak anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan (Purnamasari et al., 2024).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari. Hari pertama diisi dengan lomba adzan yang bertujuan melatih kemampuan peserta dalam mengumandangkan adzan dengan baik dan benar. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan lafaz, kelancaran, suara, dan adab peserta saat melaksanakan adzan. Pada hari kedua dilaksanakan lomba hafalan surat pendek dan lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi. Lomba hafalan surat pendek bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam menghafal dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Sementara itu, lomba mewarnai kosakata bahasa Arab dilaksanakan sebagai media pengenalan bahasa Arab melalui pendekatan visual dan kreatif sehingga peserta dapat mengenali bentuk tulisan serta memahami kosakata sederhana dalam bahasa Arab (Utomo, 2024).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tata tertib perlombaan kepada seluruh peserta. Setelah itu, panitia mengarahkan peserta untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi lomba adzan, lomba hafalan surat



pendek, dan lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi. Pada lomba adzan, peserta diberikan kesempatan untuk mengumandangkan adzan di hadapan dewan juri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, peserta lomba hafalan surat pendek diminta melafalkan surat yang telah dipersiapkan untuk dinilai oleh dewan juri berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Selain itu, dilaksanakan lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini. Peserta diberikan lembar gambar yang memuat kosakata bahasa Arab dan kaligrafi untuk diwarnai sesuai kreativitas masing-masing. Setelah seluruh rangkaian perlombaan selesai dilaksanakan, dewan juri melakukan penilaian dan menentukan pemenang pada setiap kategori lomba, kemudian kegiatan ditutup dengan pengumuman pemenang dan pemberian hadiah kepada peserta yang memperoleh nilai terbaik (Hulfah et al., 2023).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tingkat partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Penilaian hasil perlombaan untuk menentukan pemenang pada setiap kategori lomba. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat selanjutnya.

Selain itu, dilakukan penilaian hasil perlombaan untuk menentukan pemenang pada setiap kategori lomba. Penilaian lomba adzan dilakukan berdasarkan ketepatan lafaz, kelancaran, intonasi suara, dan adab peserta. Penilaian lomba hafalan surat pendek meliputi kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, dan tajwid, sedangkan penilaian lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi didasarkan pada kerapian, kreativitas, dan kesesuaian pewarnaan. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan peserta terbaik pada masing-masing kategori lomba.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta maupun masyarakat sekitar. Temuan selama pelaksanaan kegiatan kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki dan mengembangkan program pengabdian masyarakat pada kegiatan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengenalan bahasa Arab melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan (Thoha et al., 2024).

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Teknik Penilaian	Skala
1	Partisipasi peserta	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir	Observasi	1–4
2	Keaktifan peserta	Aktif mengikuti arahan dan berpartisipasi dalam perlombaan	Observasi	1–4
3	Antusiasme peserta	Menunjukkan semangat dan minat selama kegiatan berlangsung	Observasi	1–4
4	Keterlibatan peserta	Berinteraksi dengan panitia maupun peserta lain selama kegiatan	Observasi	1–4
5	Pemahaman materi	Mampu mengenali dan menggunakan kosakata bahasa Arab yang diperkenalkan	Observasi	1–4



IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Program KKN Tematik Berbasis Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelompok 2 dengan tema "Lomba Islami sebagai Media Pengenalan Bahasa Arab dalam Menyambut Tahun Baru Islam" telah dilaksanakan di Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang berasal dari lingkungan sekitar masjid dan berlangsung selama dua hari.

Tabel 2. Instrumen Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No.	Aspek	Hasil Observasi	Skor
1	Kehadiran peserta	Seluruh peserta hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sampai selesai.	4
2	Partisipasi	Sebagian besar peserta aktif mengikuti seluruh perlombaan.	4
3	Antusiasme	Peserta sangat antusias mengikuti setiap sesi kegiatan.	4
4	Keaktifan	Mayoritas peserta aktif menjawab pertanyaan dan mengikuti arahan panitia.	3
5	Kerja sama	Peserta mampu bekerja sama dengan baik selama kegiatan berlangsung.	4
6	Kedisiplinan	Peserta mematuhi aturan dan tertib selama perlombaan.	4
7	Pemahaman	Sebagian besar peserta mampu mengenali kosakata bahasa Arab yang diperkenalkan.	3
8	Kepercayaan diri	Peserta berani tampil pada setiap kategori lomba.	4

Pelaksanaan kegiatan mendapat respons positif dari masyarakat serta antusiasme yang tinggi dari peserta. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, dan lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi.

1. Pelaksanaan Lomba Adzan

Lomba adzan dilaksanakan pada hari pertama sebagai salah satu kegiatan utama dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam. Peserta diberi kesempatan untuk mengumandangkan adzan di hadapan dewan juri dan peserta lainnya. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan pelafalan, kelancaran, intonasi suara, dan adab saat mengumandangkan adzan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian serta meningkatkan pemahaman peserta terhadap tata cara adzan yang benar. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan semangat dan kepercayaan diri yang baik dalam mengikuti perlombaan. Selain menjadi sarana kompetisi, kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran keagamaan yang mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam praktik ibadah sehari-hari.

Antusiasme peserta terlihat dari kesungguhan mereka dalam mempersiapkan diri dan menampilkan kemampuan terbaik selama perlombaan berlangsung. Meskipun terdapat perbedaan kemampuan antar peserta, seluruh peserta mampu mengikuti kegiatan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Suasana perlombaan yang kondusif dan dukungan dari orang tua serta masyarakat turut memberikan motivasi kepada peserta untuk tampil lebih percaya diri.

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengalaman dalam mengumandangkan adzan di depan umum, tetapi juga memahami pentingnya adzan sebagai salah satu syiar Islam. Kegiatan lomba adzan menjadi sarana pembinaan karakter yang dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan keberanian pada diri peserta. Dengan demikian, pelaksanaan lomba adzan tidak hanya

memberikan manfaat pada aspek keterampilan keagamaan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter Islami pada anak-anak.



Gambar 1. Pelaksanaan lomba adzan dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam di Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

2. Pelaksanaan Lomba Hafalan Surat Pendek

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan lomba hafalan surat pendek. Peserta diminta menghafalkan dan melafalkan surat-surat pendek yang telah ditentukan oleh panitia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta terhadap Al-Qur'an sekaligus memperkuat kemampuan membaca dan menghafal surat-surat pendek.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan penuh antusias. Sebagian besar peserta dapat melafalkan surat pendek dengan lancar meskipun masih terdapat beberapa kesalahan pada aspek tajwid dan makharijul huruf. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Antusiasme peserta terlihat dari kesungguhan mereka dalam mempersiapkan hafalan dan keberanian untuk tampil di hadapan dewan juri serta peserta lainnya. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki sekaligus melatih rasa percaya diri dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an di depan umum. Selain itu, suasana perlombaan yang kondusif mendorong peserta untuk belajar dan berlatih secara lebih giat.

Pelaksanaan lomba hafalan surat pendek juga memberikan kontribusi positif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya dilatih untuk menghafal surat-surat pendek, tetapi juga dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk pembinaan keagamaan yang dapat membantu meningkatkan kecintaan peserta terhadap Al-Qur'an serta mendorong mereka untuk terus memperdalam pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Pelaksanaan lomba hafalan surat pendek yang diikuti oleh anak-anak di lingkungan Masjid At-Taqwa.

3. Pelaksanaan Lomba Mewarnai Kosakata Bahasa Arab Berbentuk Kaligrafi

Kegiatan selanjutnya adalah lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi. Pada kegiatan ini, peserta diberikan lembar gambar yang berisi tulisan Arab dan unsur kaligrafi untuk diwarnai sesuai kreativitas masing-masing. Kegiatan ini dirancang sebagai media pengenalan bahasa Arab yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Peserta terlihat sangat antusias selama proses mewarnai. Selain melatih kreativitas dan keterampilan motorik, kegiatan ini juga membantu peserta mengenal bentuk huruf hijaiyah dan kosakata bahasa Arab secara visual. Penggunaan media kaligrafi memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena peserta dapat belajar sambil bermain dan berkreasi. Dengan demikian, pengenalan bahasa Arab tidak hanya dilakukan melalui metode ceramah, tetapi juga melalui aktivitas yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak-anak.

Antusiasme peserta terlihat dari kesungguhan mereka dalam memilih warna, menyelesaikan gambar, dan menampilkan hasil karya terbaik. Setiap peserta menunjukkan kreativitas yang beragam dalam mewarnai kaligrafi yang telah disediakan. Suasana kegiatan yang menyenangkan membuat peserta lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran tanpa merasa terbebani oleh materi yang diberikan.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena peserta dapat mengenali bentuk huruf dan tulisan Arab melalui media visual. Melalui proses pengamatan dan pewarnaan, peserta menjadi lebih akrab dengan kosakata bahasa Arab yang terdapat pada lembar kaligrafi. Pendekatan ini membantu peserta memahami bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai metode yang menarik dan tidak terbatas pada kegiatan membaca maupun menghafal.

Lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi berhasil menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kreativitas peserta, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan program, yaitu meningkatkan minat anak-anak terhadap bahasa Arab melalui kegiatan yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan.



Gambar 3. Kegiatan lomba mewarnai kosakata bahasa Arab berbentuk kaligrafi sebagai media pengenalan bahasa Arab bagi anak-anak.

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan lomba Islami dapat menjadi media yang efektif dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak. Kombinasi antara kegiatan keagamaan dan aktivitas kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Selain memberikan manfaat dalam aspek pembelajaran bahasa Arab, program ini juga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, meningkatkan rasa percaya diri, serta mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar.

Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis perlombaan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam memperkenalkan bahasa Arab kepada anak-anak di lingkungan masyarakat.

Selain memberikan dampak bagi peserta, kegiatan ini juga memperoleh respons positif dari masyarakat dan pengurus Masjid At-Taqwa. Dukungan yang diberikan selama pelaksanaan program menunjukkan adanya kepedulian masyarakat terhadap kegiatan pendidikan dan pembinaan keagamaan bagi anak-anak. Keterlibatan berbagai pihak dalam kegiatan ini turut menciptakan suasana yang kondusif serta mendukung keberhasilan program yang dilaksanakan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, peserta mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menambah pengetahuan tentang bahasa Arab dan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan yang bermanfaat dan berkelanjutan.

4. Pembagian Hadiah

Kegiatan pembagian hadiah dilaksanakan sebagai penutup rangkaian lomba Islami dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam. Hadiah diberikan kepada para pemenang lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, dan lomba mewarnai kosakata

bahasa Arab berbentuk kaligrafi berdasarkan hasil penilaian dewan juri. Kegiatan ini berlangsung dengan tertib dan disambut dengan antusias oleh seluruh peserta.

Pemberian hadiah bertujuan untuk memberikan apresiasi atas usaha, semangat, dan prestasi peserta selama mengikuti perlombaan. Selain sebagai bentuk penghargaan, hadiah juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta untuk terus belajar, mengembangkan kemampuan, serta aktif mengikuti kegiatan pendidikan dan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Suasana pembagian hadiah berlangsung dengan penuh kegembiraan. Para peserta menunjukkan rasa bangga dan senang ketika menerima penghargaan atas hasil yang telah dicapai. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai sportivitas, menghargai proses, serta membangun semangat berkompetisi secara sehat di kalangan peserta.



Gambar 4. Pembagian hadiah kepada para pemenang lomba Islami dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam di Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program KKN Tematik Berbasis Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelompok 2 di Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu berhasil menjadi sarana pengenalan bahasa Arab kepada anak-anak melalui berbagai lomba Islami, yaitu lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, dan lomba mewarnai kaligrafi kosakata bahasa Arab. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan sekaligus membantu peserta mengenal kosakata bahasa Arab dalam suasana yang edukatif. Tingginya antusiasme dan partisipasi peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dipadukan dengan unsur kompetisi, kreativitas, dan nilai-nilai keislaman mampu meningkatkan minat anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab serta menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki. Selain memberikan manfaat bagi peserta, program ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu bentuk pembelajaran bahasa Arab berbasis masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan melalui penambahan variasi lomba dan materi

pembelajaran bahasa Arab yang lebih beragam agar pelaksanaannya semakin efektif, menarik, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dalam Program KKN Tematik Berbasis Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelompok 2 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan yang berjudul "Lomba Islami sebagai Media Pengenalan Bahasa Arab dalam Menyambut Tahun Baru Islam" ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Ikke Wulandari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus Masjid At-Taqwa, Hibrida Ujung, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu yang telah memberikan izin serta fasilitas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta, orang tua, masyarakat sekitar, serta seluruh anggota KKN Tematik Berbasis Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelompok 2 yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dalam menyukkseskan kegiatan ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, R., Sentiya, E., Latifah, R., Rahmawati, V., Studi, P., & Agama, P. (2024). Pendampingan Dalam Mengenalkan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Anak-Anak Di Desa Cempaka Mulia Barat Melalui Pojok Litrase Islami Program Mahasiswa Kkn Assistance In Introducing Arabic Vocabulary To Children In Cempaka Mulia Barat Village Through The Islam. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 59–73.
- Afifuddin, H. M. (2021). Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah (Stitaf) Siman. *Cendekia*, 13(01), 42–54.
- Alim, W. S., Manullang, S. O., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Ratnaningtyas, E. M., & Wulandari, R. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat : Konsep Dan Strategi* (M. P. Dr.Wawan Herry Setyawan (Ed.); 1st Ed.). Gaptex Media Pustaka.
- Andriani, Z. A., & Rahmat, T. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Sejak Dini Melalui Program Kkn Di Sd Jorong Gaduh Angik. *Tadrisreach : Journal Of Educational Service*, 1(3), 479–489.
- Budiman, Amallia, N., M, A. K., Fajri, M., & Muhammad, Haitami Berliana, R. H. (2026). Pembinaan Santri Melalui Kegiatan Pendidikan, Keagamaan Dan Sosial Berlandaskan Nilai–Nilai Al–Quran Di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe, Kota Palembang. *Jgen: Jurnal Pengabdian Kepada*



- Masyarakat, 4(3), 281–295.
<https://doi.org/10.60126/Jgen.V4i3.1630>
- Hulfah, S., Fauzi, A., Astuti, W. W., & Ubaydillah, S. B. (2023). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Program Lebar (Les Bahasa Arab) Pada Anak Di Desa Summersari , Kiarapedes , Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1038–1043.
- Insyani, N., Studi, P., Agama, P., Studi, P., Bahasa, T., & Lapangan, P. P. (2025). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Dan Kuliah Kerja Nyata Di Man 1 Polman. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 160–169.
<https://doi.org/10.61220/Mosaic.V2i3.537>
- Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Bermutu. *Psyche 165 Journal*, 15(3), 119–124. <https://doi.org/10.35134/Jpsy165.V15i3.175>
- Luthfi, A., Lubis, M. N., Sari, W. P., Sartika, M., & Yusuf, M. (2022). Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut. *Jpm Kepri*, 2(2), 135–146.
<https://doi.org/10.35961/Jppmkepri.V2i2.512>
- Mahdir, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma Ummul Ayman Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 116–133.
<https://doi.org/10.22373/Jiif.V11i1.61>
- Mutia, I., Az-Zahra, J., Handayani, L. T., Nuraini, F., & Dewi, K. (2025). Penguatan Nilai Keislaman Dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Edukatif. *Education, Language, And Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 58–66.
<https://doi.org/10.23960/Ela.V5i1>
- Nada, N. K., & Yanda, D. P. (2025). Pengenalan Mufrodat Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Santri Tpq Nurussalam Jorong Bukik Batu Apuang. *Tadrisreach: Journal Of Educational Service*, 1(3), 503–518.
<https://doi.org/10.30983>
- Nashrullah, M., Harits, H., & Hadi, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Desa Piyaman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Jawa Tengah. *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 172–181.
<https://doi.org/10.54214/Efada.Vol1.Iss2.741>
- Purnamasari, E., Agustina, E., Ramadhan, S. N., Saputra, R. F., Pransiska, D., Lestari, A., Natalia, C., Riyani, Khoerunisya, Maresta, E. E., Zevani, T., & Pratiwi, N. A. (2024). Penguatan Kesadaran Beragama Anak –Anak Melalui Kegiatan Kkn Berbasis Masjid. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(4), 1460–1467.
- Rosmita. (2022). Pendampingan Belajar Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Melalui Metode Games Di Kabupaten Sinjai. *Wahatul Mujtama’:*



- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 173–180.
<https://doi.org/10.36701/Wahatul.V3i2.633.Rosmita>
- Syarifah, A., Jannah, I. M., & Sholehah. (2023). Pendampingan Matrikulasi Kompetensi Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd). *Jurnal Alfazuna*, 7(2), 223–244.
- Thoha, A., Haryati, T., & Miyono, N. (2024). Budaya Literasi Sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Gerobak Baca Di Sd Negeri Cokro. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 57–65.
<https://doi.org/10.51878/Elementary.V4i2.2856>
- Ujiana Putri, S., Indriani, D., & Armida. (2021). Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi Kkn Stiba Makassar Di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–20.
<https://doi.org/10.36701/Wahatul.V2i1.338>
- Utomo, E. S. (2024). Pendampingan Optimalisasi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar. *J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 581–589.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/Dpp.V5i1.322>
- Yassirly, A. R., Maidah, S. F., Fatimah, A., Idamatusilmi, F., & Aisyah, K. (2024). Pengenalan Variasi Khat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Min Salatiga Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi. *Ikhlas Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(3), 67–72.

